

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
PERSETUJUAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR SINGKATAN	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Waktu dan tempat penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Tanaman Binahong	4
2.1.3 Morfologi Binahong.....	4
2.1.4 Penyebaran dan Etiologi	4
2.1.5 Penamaan	5
2.1.6 Kandungan zat berkhasiat.....	5
2.2 Tanaman Sambung Nyawa.....	5
2.2.1 Klasifikasi tanaman sambung nyawa	5

2.2.2	Morfologi sambung nyawa.....	6
2.2.3	Penyebaran dan etiologi	6
2.2.4	Penamaan	6
2.2.5	Kandungan zat berkhasiat	6
2.2.6	Efek farmakologi.....	7
2.3	Ekstraksi.....	7
2.3.1	Cara Dingin.....	7
2.	Perkolasi.....	7
2.3.2	Cara Panas.....	7
2.4	Uji Toksisitas	8
2.4.1	Jenis-jenis Uji Toksisitas	9
2.	Uji Toksisitas Subkronis	9
3.	Uji Toksisitas Kronis.....	10
4.	Uji teratogenik.....	10
5.	Uji karsinogenik.....	11
2.4.2	Pemilihan hewan penelitian.....	11
2.4.3	Pengembangan Metode Uji	11
2.4.4	Parameter Uji Toksisitas Akut	12
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN.....	14
3.1	Metode Penelitian	14
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian	14
3.3	Kerangka Penelitian	15
3.4	Uji Toksisitas Akut	16
3.5	Alat dan Bahan.....	16
3.5.1	Alat.....	16
3.5.2	Bahan	16
3.6	Prosedur Penelitian.....	16

3.6.1	Metode Pengujian Toksisitas Akut.....	16
3.6.2	Uji Karakterisasi Ekstrak.....	18
3.6.3	Uji Skrining Fitokimia.....	20
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		21
4.1	Hasil Persetujuan Etik.....	21
4.2	Hasil Determinasi.....	21
4.3	Hasil Karakterisasi Ekstrak.....	21
4.4	Hasil Skrining Fitokimia.....	23
4.4.1	Hasil skrining fitokimia daun binahong.....	23
4.4.2	Daun Sambung Nyawa.....	24
4.5	Uji Toksisitas Akut Ekstrak Kombinasi Daun Binahong Daun Sambung Nyawa	24
4.5.1	Hasil Monitoring Berat Badan Tikus	25
4.5.2	Hasil LD ₅₀	26
4.5.3	Hasil Pengamatan Gejala Toksik	28
4.5.4	Hasil Rata-rata Indeks Organ.....	29
4.5.5	Hasil histopatologi organ tikus	31
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		32
5.1	Kesimpulan.....	32
5.2	Saran	32
DAFTAR PUSTAKA		33
LAMPIRAN.....		38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Hasil monitoring berat badan tikus.....	25
---	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Klasifikasi tanaman binahong	4
Tabel 2 Klasifikasi tanaman sambung nyawa	5
Tabel 3 Tingkat toksisitas.....	12
Tabel 4 Hasil karakterisasi ekstrak etanol daun binahong (EEDB)	21
Tabel 5 Hasil karakterisasi ekstrak etanol daun sambung nyawa (EEDSN).....	22
Tabel 6 Hasil skrining fitokimia ekstrak etanol daun binahong (EEDB).....	23
Tabel 7 Hasil skrining fitokimia ekstrak etanol daun sambung nyawa (EEDSN)	24
Tabel 8 Hasil LD ₅₀	27
Tabel 9 Hasil pengamatan gejala toksik.....	28
Tabel 10 Hasil % indeks organ.....	30

DAFTAR SINGKATAN

OECD	= <i>Organization for Economic Cooperation and Development</i>
DM	= Diabetes Melitus
LD₅₀	= <i>Lethal Dose</i>
BPOM	= Badan Pengawas Obat dan Makanan
EEDB	= Ekstrak Etanol Daun Binahong
EEDSN	= Ekstrak Etanol Daun Sambung Nyawa
HCL 2N	= Asam klorida
Hg	= Merkuri
HgCl₂	= Klorida
HCL	= Asam klorida
NaOH	= Natrium hidroksida
FeCl₃	= Besi
FHI	= Farmakope Herbal Indonesia

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran. 1 Hasil kode etik	38
Lampiran. 2 Hasil determinasi ekstrak binahong dan sambung nyawa	39
Lampiran. 3 Hasil skrining fitokimia ekstrak daun binahong dan sambung nyawa	41
Lampiran. 4 Hasil karakterisasi ekstrak daun binahong dan sambung nyawa	43
Lampiran. 5 Perhitungan karakterisasi ekstrak daun binahong dan sambung nyawa	45
Lampiran. 6 Perhitungan pembuatan stok ekstrak	46
Lampiran. 7 Hasil SPSS berat badan tikus	48
Lampiran. 8 Gejala toksik	58
Lampiran. 9 Hasil SPSS indeks organ	61
Lampiran. 10 Hasil cek plagiarisme	62
Lampiran. 11 Daftar Bimbingan	63
Lampiran. 12 Riwayat Hidup	64